

UMKM TANGGUH UNTUK PEREKONOMIAN YANG LEBIH BAIK

Achmad Kusfendi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Email : chusfen@yahoo.com

ABSTRACT

As a business actor in Indonesia, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have not given maximum contribution to economic growth in Indonesia since most of them can not anticipate the changes, and take advantage of the opportunities, so that they cannot compete with other bigger or franchised business actors Franchise). MSMEs have not been able to take advantage of market opportunities, especially the MEA market.

This is because the lack of knowledge and experience causes them difficulties in developing their business, they realize the changes that occur but they do not know what to do, so sometimes late in making decisions.

The problems faced by this MSMEs can actually be minimized if all the competent parties from the government and academia together plunge to increase the independence of MSMEs, so that they can become a formidable Small and Medium Enterprise that can anticipate change and take advantage of existing opportunities. This can be seen from some MSMEs who get support and can still exist and develop both in terms of turn over and business value.

Keywords: MSMEs are tough for better economy

ABSTRAK

Sebagai pelaku usaha di Indonesia umkm belum memberikan kontribusi yang maksimal bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena sebagian besar umkm belum bisa mengantisipasi perubahan yang terjadi, dan memanfaatkan peluang yang ada, sehingga mereka kurang bisa bersaing dengan pelaku usaha lainnya yang lebih besar atau yang berwaralaba (*franchise*), serta belum bisa memanfaatkan peluang pasar khususnya pasar MEA yang sangat terbuka.

Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman menyebabkan mereka kesulitan dalam mengembangkan usahanya, mereka menyadari perubahan yang terjadi namun mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan, sehingga kadang terlambat dalam mengambil keputusan.

Permasalahan yang dihadapi umkm ini sebenarnya bisa diminimalisir jika semua pihak yang berkompeten baik dari pemerintah maupun akademisi bersamasama terjun untuk meningkatkan kemandirian umkm, sehingga mereka dapat menjadi umkm yang tangguh yang bisa mengantisipasi perubahan dan memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini dapat dilihat dari beberapa umkm yang mendapat dukungan bisa tetap eksis dan berkembang baik dari sisi omzet maupun nilai usahanya.

Kata kunci : UMKM tangguh untuk perekonomian lebih baik